

## **Kkn -Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desapolitan Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes Era Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Klaten**

**Jarot Prasetyo<sup>2</sup>, Tasari<sup>3</sup>, Hersulastuti<sup>1</sup>, Abdul Haris<sup>2</sup>, Agung Nugroho Jati<sup>2</sup>,  
Dandang Setyawanti<sup>2</sup>, Anna Febrianty S<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma

<sup>3</sup>Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

<sup>4</sup>Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma

Email:arifjuliantosn72@gmail.com

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengungkap peran nilai - nilai kearifan lokal dalam menghadapi pandemi covid - 19 melalui KKN pemberdayaan ekonomi masyarakat 2021 di Desa Jimbung Kalikotes Klaten. Pengabdi telah mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang dapat digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi. Kearifan lokal itu antara lain semangat gotong royong, tepo seliro, hati-hati terkait finansial literasi, tidak merasa menang sendiri. Masyarakat saat ini penting untuk memperoleh pendampingan dalam proses pemberdayaan ekonomi di era pandemi covid-19. Metode kegiatan yang digunakan 1) kunjungan ke rumah perangkat desa, masyarakat, 2) sosialisasi covid-19 ke masyarakat desa, 3) peningkatan kemampuan pembelajaran dalam literasi keuangan dan nilai nilai kearifan lokal. Hasil yang dicapai diantaranya 1) telah dilakukan pendampingan pemberdayaan ekonomi Bumdes, 2) telah dilakukan pendampingan pembiasaan hidup sehat dengan adaptasi baru era Covid-19, 3) meningkatnya rasa percaya diri, sikap cepat tanggap dan kreativitas pada masyarakat dalam literasi keuangan dan penanaman nilai-nilai kearifan lokal.

**Kata Kunci:** *Kearifan Lokal, Covid-19, Literasi keuangan, Pengabdian Masyarakat*

### **Abstract**

*This community service activity aims to reveal the role of local wisdom values in dealing with the covid-19 pandemic through KKN community economic empowerment 2021 in Jimbung Kalikotes Klaten Village. Servicers have developed local wisdom values that can be used to facilitate community empowerment. Local wisdom, among others, the spirit of gotong royong, tepo seliro, careful related to financial literacy, does not feel victorious alone. Today's society is important to obtain assistance in the process of economic empowerment in the era of the covid-19 pandemic. The method of activities used 1) visits to the village device house, community, 2) socialization of covid-19 to the village community, 3) improving learning skills in financial literacy and the value of local wisdom value. The results achieved include 1) the assistance of bumdes economic empowerment, 2) has been carried out in the assistance of healthy living habituation with new adaptations of the Covid-19 era, 3) increasing self-confidence, rapid*



*responsiveness and creativity in the community in financial literacy and the cultivation of local wisdom values.*

*Keywords: Local Wisdom, Covid-19, Financial Literacy, Community Service*

## **Pendahuluan**

Pada tahun 2021 bulan Juni sd Agustus pandemi Covid-19 masih mendera bangsa Indonesia serta mencapai puncaknya terjadi gelombang ke 2. Organisasi Pariwisata Dunia PBB (UNWTO) menamai tahun 2020 sebagai tahun paling buruk dalam sejarah ekonomi pariwisata. Survey panel ahli UNWTO menjelaskan prospek yang beragam pada tahun 2021. Mayoritas responden memperkirakan prospek tahun 2021 optimis lebih baik dibandingkan tahun 2020 apabila masyarakat mayoritas telah di vaksin. Namun, mayoritas ahli tidak melihat situasi akan kembali seperti kejadian sebelum pandemi hingga tahun 2024 ( Kompas, 2021).

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia berencana mendeklarasikan “Pariwisata Indonesia Berkelanjutan”. Kegiatan yang akan dilakukan antara lain menggerakkan pariwisata domestik terutama konsep desa wisata agar tidak hanya bergantung pada wisatawan manca negara yang sudah tersegmentasi pada destinasi wisata yang sudah terkenal. Pengembangan wisata domestik berbasis komunitas desa wisata melalui konsep wisata berkelanjutan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan akan menggerakkan perekonomian masyarakat secara lebih luas di seluruh pelosok desa.

Di wilayah Kabupaten Klaten selama satu setengah tahun terakhir, penyebaran virus Covid-19 masih terjadi secara masif. Mayoritas Kecamatan di sebagian wilayah Kabupaten Klaten memiliki kategori warna merah sebagai pentanda puncak kerawanan pandemi. Masih masifnya penyebaran Covid-19 menyebabkan Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten melaksanakan buka tutup area desa wisata.

Kegiatan melalui buka tutup area desa wisata dengan kewajiban tambahan jumlah pengunjung dibatasi maksimal 50 persen merupakan pukulan lanjut dengan merosotnya pendapatan bagi pengelola dan komunitas desa wisata. Masyarakat semakin enggan berkunjung ke lokasi desa wisata karena dengan adanya kunjungan mereka khawatir akan tertular virus melalui kerumunan.

Terdapat definisi desa wisata menurut Kertajaya (2015) yang merupakan suatu kegiatan pariwisata 3.0, *human spirit* artinya pariwisata 3.0 mengedepankan budaya dan komunitas. Jika menggunakan suatu analogi poin nilai 1.0 merupakan pariwisata biasa, nilai 2.0 merupakan pariwisata dengan tampilan lebih baik serta nilai 3.0 merupakan pariwisata berbasis jasa yang lebih kompetitif. Desa wisata bisa lebih maju bisa melalui prasyarat komunitas pengelola dan partisipan perlu diberi pelatihan agar lebih profesional. Banyak desa wisata muncul dari ide inovasi dari masyarakat bawah. Terdapat berbagai tema riset penelitian dan pengabdian masyarakat desa wisata di Kabupaten Klaten dilakukan peneliti dan pengabdian dari berbagai aspek antara lain aspek budaya (Sari, 2016), komunitas (Sidik dan Nasution, 2019), lingkungan fisik (Puswira, 2016) dan (Herayomi, 2010) serta aspek material non fisik wisata desa (Herawan dan Murinto, 2017)

Desa Jimbung Kalikotes Kabupaten Klaten memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan ekonomi beragam yang dapat dipakai modal dalam mengembangkan desa wisata. Berbagai potensi sumber daya bisa menjadi kekuatan dan peluang untuk pengembangan desa wisata unggulan di kabupaten Klaten.

Kelemahan dan ancaman dapat muncul apabila kekuatan dan peluang tidak dikelola secara baik. Potensi wisata yang belum terangkat sebagai daya tarik harus terus digali dan diinventarisasi sebagai sebuah daya tarik wisata unggulan desa. Kegiatan tersebut perlu kolaborasi dan sinergi antara beberapa pihak terkait dalam proses pemberdayaan masyarakat. Komunitas desa wisata harus lebih berperan melalui inovasi baru yang mereka ciptakan. Potensi-potensi baru yang bisa dikembangkan bisa menjadi suatu paket daya tarik wisata baru unggulan desa.

Di Desa Jimbung Kalikotes terdapat beberapa destinasi unggulan berupa Jimbung Tebing Gebyog, Wanarejo Wana Wisata, Taman Bulusan dan wisata Budaya Kirab Ketupat. Dibalik potensi yang ada perlu pengelolaan dan penanganan yang khusus agar potensi tersebut berdampak positif terhadap masyarakat desa. Berbagai upaya pengelolaan potensi Desa Jimbung Kalikotes untuk dikembangkan sebagai desa wisata unggulan masih dijumpai kendala sebagai berikut : (1) kondisi beberapa lahan desa masih terlihat gersang dengan kontur tanah miring (2) perlu dilatih dan

ditingkatkan kemampuan komunitas warga desa terutama pemuda desa terkait spirit wirausaha basis nilai-nilai kearifan lokal (3) perlu diperbanyak peralatan kesehatan sesuai protokol kesehatan pandemi Covid-19 dan perilaku hidup sehat di area desa wisata.

Survey dilakukan tim Pengabdian pada lokasi Desa Jimbung. Pada saat kegiatan lapangan ditemukan beberapa tanah memiliki kontur miring, berupa area kosong jarang ditumbuhi tanaman keras sehingga rawan longsor jika terjadi hujan deras. Kondisi tersebut perlu dilakukan inovasi penyelamatan dengan menanam bibit tanaman keras melalui penerapan iptek pada masyarakat. Pemilihan bibit tanaman, pembuatan biopori, pola penanaman harus disesuaikan dengan lokasi dan karakteristik lahan tersebut.

Sebagai upaya mengatasi berbagai masalah, diajukan beberapa usulan kegiatan dalam KKNT-PPM Desa Jimbung Kalikotes antara lain:

a) pemberian bibit penghijauan untuk ditanami secara gotong royong dan pembuatan biopori di lahan kritis di area desa Jimbung, b) pelatihan motivasi dan strategi wirausaha bagi pemuda desa berbasis nilai-nilai kearifan lokal, c) menyiapkan peralatan alat cuci tangan konvensional dan otomatis sesuai protokol kesehatan di beberapa titik lokasi desa Jimbung Kalikotes sesuai protokol kesehatan pandemi Covid-19 serta sosialisasi pola hidup sehat (WHO, 2020)

## **Metode**

Memperhatikan luaran kegiatan yang ingin dicapai, maka metode yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu diperlukan data potensi wisata desa dan eksekusi program pemberdayaan ekonomi masyarakat era pandemi Covid-19. Untuk mencapai target luaran tersebut, maka dilakukan dengan metode sebagai berikut: (1) Pengumpulan data melalui survei lapangan, (2) Program penanaman bibit tanaman keras dan buah-buahan di lahan kritis dan pembuatan biopori di Desa Jimbung (3) Program pemberdayaan ekonomi pada literasi keuangan dan nilai-nilai kearifan lokal (4) Sosialisasi pola hidup sehat

Model pelaksanaan kegiatan dilakukan meliputi (Harjito dan Golda, 2018) :  
Model Pengembangan Kapasitas Wirausaha dan Transfer Pengetahuan dan Teknologi

#### **a. Model Pengembangan Kapasitas Wirausaha (PKW)**

Model ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan komunitas warga desa di era Pandemi Covid-19. Program dilakukan melalui pemberdayaan dan pendampingan sebagai upaya peningkatan literasi ekonomi dan etos kearifan lokal. Pihak Perguruan Tinggi berfungsi sebagai motivator, fasilitator dan komunikator.

#### **b. Model Transfer Pengetahuan dan Teknologi (TPT)**

Penemuan-penemuan hasil penelitian dan atau kegiatan lain dari Perguruan Tinggi diterapkan kepada masyarakat secara tepat guna. Selanjutnya, dilakukan pelatihan teknologi tepat guna di berbagai sektor meliputi sektor pariwisata, kesehatan dan ekonomi mikro. Beberapa lembaga ditetapkan sebagai mitra dalam pelaksanaan Program KKN PPM: 1) Komunitas Masyarakat Peduli Wisata Desa Jimbung 2) Warga muda Desa Jimbung 3) Pemerintah Desa Jimbung Kalikotes 4) DLH Kabupaten Klaten, 5) KLMB Fakultas Geografi UGM. Kelima lembaga mitra tersebut merupakan komponen pendukung dari masyarakat Desa Jimbung Kalikotes yang wajib dilibatkan dalam perencanaan dan pengembangan Desa Wisata.

#### **c. Target dan Luaran**

Adapun target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan antara lain:

- 1) Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam memahami konsep sadar mutu lingkungan di sekitar dengan semakin menurunnya lahan kritis di desa wisata, semakin meningkat tanamaman buah di lokasi desa wisata yang memiliki nilai tambah ekonomis ekologis di masa mendatang
- 2) Meningkatnya penghasilan yang diterima oleh kelompok sasaran remaja karang taruna desa dari peningkatan kemampuan mengembangkan model bisnis modern era pasca pandemi Covid-19 di area desa wisata

3) Meningkatnya literasi finansial dan nilai-nilai kearifan lokal melalui pembelajaran pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat desa.

4) Meningkatnya pola hidup sehat pasca pandemi Covid-19

#### **d. Kegiatan dan Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik Unwidha tahun anggaran 2021 yang diselenggarakan oleh LPPM

#### **e. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat**

Waktu dan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2021 sampai dengan 2 September 2021 di Desa Jimbung Kalikotes Kabupaten Klaten

#### **f. Mitra Subjek Pengabdian**

Berapa dan siapa saja yang menjadi Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra dapat masyarakat desa, sekolah, kelompok tani, karang taruna, organisasi kemasyarakatan, komunitas warga Desa Jimbung Kalikotes Kabupaten Klaten

#### **g. Prosedur**

Pelaksanaan kegiatan melalui penyuluhan, paraktek langsung lapangan. FGD dilakukan pada beberapa tahapan kegiatan.

#### **Hasil Dan Pembahasan**

Program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam KKNT-PPM era Pandemi Covid-19 di Desa Jimbung Kalikotes Klaten :

1) Pengajuan bibit tanaman kepada Dinas LH Kabupaten Klaten, melakukan distribusi bibit, melakukan penanaman bibit, pembuatan biopori dan pendampingan serta evaluasi hasil. Pemantauan tanaman agar bisa tumbuh lestari. Koordinasi kegiatan dilakukan bersama dengan Prof Dr Suratman Ketua KLMB Fakultas Geografi UGM.



Dokumentasi kegiatan proses pembuatan biopori di Jimbung Kalikotes terdokumentasi dalam gambar 1:



Gambar 1. Pembuatan biopori Desa Jimbung

## 2) Pelatihan Wirausaha modern

Pelatihan wirausaha modern dilakukan dengan tujuan memperkenalkan sekaligus memotivasi karang taruna dan remaja desa memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu menghasilkan pendapatan mandiri di era pasca pandemi Covid-19. Kegiatan pelatihan meliputi peningkatan kemampuan teknis dan pengetahuan bisnis, kemampuan mental berupa pembekalan etos wirausaha berbasis nilai-nilai kearifan lokal, pelatihan pemecahan masalah bisnis mikro, pengembangan tim, pertemuan dengan pelaku dan komunitas bisnis modern, pengetahuan akses pasar, pengetahuan analisis modal kerja serta pengetahuan tentang inovasi produk dan penawaran jasa baru bagi pengembangan potensi desa wisata.

3) Pelatihan dan transfer teknologi kepada masyarakat karang taruna, warga masyarakat berupa pelatihan pembuatan alat cuci tangan otomatis, pembagian peralatan kebersihan sampah, alat cuci tangan konvensional, sosialisasi kepada pemangku kepentingan perangkat desa.

## Simpulan

Dari kegiatan dapat diambil suatu simpulan KKNT- Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jimbung Kalikotes Klaten mendapat respon positif dari masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Klaten. Hasil yang dicapai antara lain

menguatnya kelembagaan desa wisata Jimbung Kalikotes Klaten, menguatnya jejaring antar lembaga desa, Universitas dan Pemerintah daerah, meningkatnya beragam kegiatan wisata yang bisa disajikan, meningkatnya kegiatan promosi melalui media promosi usaha warga secara modern daring, tercipta etos wirausaha baru dari warga karang taruna berbasis nilai nilai kearifan lokal serta meningkatnya volume alat cuci tangan dan aktivitas warga terkait perilaku hidup sehat di lokasi desa.

Pengembangan Desa Jimbung Kalikotes Kabupaten Klaten tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu panjang dan berkesinambungan. pendampingan dapat dilakukan oleh PT dan Pemangku kepentingan Desa dengan melibatkan mitra. Partisipasi aktif masyarakat Desa Jimbung Kalikotes sebagai pelaku utama dalam inovasi pembangunan desa harus terus dikembangkan.

### **Penghargaan**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak PPM Universitas Widya Dharma Klaten atas fasilitasi publikasi KKN-T PPM era pandemi Covid-19 Desa Jimbung Kalikotes di tahun 2020

### **Daftar Pustaka**

- [1] Hardjito, D.A., Golda, N. (2018). KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245
- [2] Herawan, B.A., Murinto. (2017). Media Informasi Wisata Kuliner Rawa Jombor Klaten Berbasis Multimedia. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, Vol. 3 (1) hal 107-120
- [3] Herayomi, I. (2010). Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Kebonagung, *Jurnal Elektronik Pendidikan Luar sekolah* Vol. 2 (7)
- [4] Kertajaya, H. (2015). Mengeksplorasi Eksotisme Desa Wisata. *SWA*. diakses 18 Februari- 4 Maret hal 46-47



- [5] Kompas, (2021) Wisata Domestik Diandalkan, *Harian Nasional*, edisi 2 April 2021
- [6] Puswira. (2011). *Kebonagung: Image Traditional Learning and Leisure*. Yogyakarta: Penerbit Puswira
- [7] Sari, K. (2016). Fungsi Wayang Klitik dalam Kehidupan Masyarakat Desa Karangnongko, *Greget*. Vol 15 (2) hal 180- 194
- [8] Sidik, F., Nasution, F.G.A., Herawati. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pongkok: Kritik terhadap Prestasi Terbaik Nasional. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 5 (20) hal 80- 95
- [9] WHO. (2020). WHO Announces Covid-19 Outbreak a Pandemic. *WHO Regional Office for Europe*, diakses 6 Mei 2020.